BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada umumnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang memanfaatkan fenomena dalam inkuiri untuk materi cahaya dan sifat-sifatnya memberikan kontribusi yang sangat berarti untuk meningkatkan penguasaan konsep serta keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen. Secara khusus ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan.

1. Penerapan pembelajaran IPA secara inkuiri yang memanfaatkan fenomena pada penelitian lebih didominasi oleh guru sebagai pembimbing karena ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Waktu banyak terpakai untuk siswa melaksanakan kegiatan percobaan dibandingkan dengan waktu untuk berdiskusi.
2. Penerapan pembelajaran IPA secara inkuiri yang memanfaatkan fenomena secara signifikan dapat lebih meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa dibandingkan dengan penerapan pembelajaran IPA secara konvensional.
3. Penerapan pembelajaran IPA secara inkuiri yang memanfaatkan fenomena secara signifikan dapat lebih meningkatkan keterampilan proses sains siswa dibandingkan dengan penerapan pembelajaran IPA secara konvensional.

B. Saran-saran

Dari penelitian ini, berdasarkan kajian literatur yang menyatakan bahwa latihan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan, produktivitas dalam berpikir kreatif, dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi (Joyce dan Weil, 2009), maka diharapkan N-Gain yang didapat akan termasuk dalam kategori tinggi, akan tetapi pada kenyataannya nilai N-Gain yang didapat hanya berkategori sedang menuju rendah yang berarti masih terdapat kekurangan dalam implementasi pembelajaran model ini. Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran, ditemukan beberapa kekurangan yang teridentifikasi, diantaranya: hasil

1. Penguasaan materi guru tentang konsep yang akan dikaji masih belum optimal.
2. Guru masih belum siap dalam menerapkan model pembelajaran IPA secara inkuiri yang memanfaatkan fenomena dikarenakan guru jarang menggunakan model pembelajaran inkuiri.
3. Siswa tidak siap dalam melaksanakan pembelajaran ini sehingga membuat kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan.

Agar hasil yang didapat lebih baik jika kelas model ini akan digunakan dalam pembelajaran, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai sumber belajar guru hendaknya selalu mempersiapkan diri dengan baik agar dapat menguasai materi yang hendak dikaji sehingga lebih mudah dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa. Untuk dapat menguasai materi dengan baik, maka hendaknya guru memiliki bahan referensi yang

lebih banyak dibandingkan dengan siswa dan guru hendaknya selalu melakukan pemetaan tentang materi pelajaran untuk menentukan materi inti dan materi tambahan agar lebih sistematis dalam menyampaikan materi pembelajaran (Sanjaya, 2008).

2. Guru harus lebih sering menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pelibatan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran akan membuat siswa senantiasa bergairah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut sehingga diharapkan prestasi belajar siswa pun akan meningkat (Djamarah, 1995).
3. Salah satu aspek yang turut mempengaruhi proses pembelajaran adalah sifat yang dimiliki siswa yang meliputi kemampuan dasar, pengetahuan, dan sikap (sanjaya, 2008). Selain itu yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor motivasi. Tentu saja agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus senantiasa dapat memotivasi siswa agar dapat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dengan antusias.